

Global

Bursa Wall Street memperpanjang penguatan selama empat hari beruntun setelah data Producer Price Index (PPI) Amerika Serikat (AS) memperlihatkan laju inflasi di tingkat produsen melambat menjadi 0.1% secara tahunan di bulan Juni, terendah sejak deflasi pada tahun 2020. Inflasi inti PPI melambat menjadi 2.4% yoy, terendah sejak Januari 2021 dan lebih rendah dari antisipasi pasar. Sementara itu data klaim pengangguran menunjukkan penurunan sebanyak 12,000 menjadi 237,000 untuk minggu yang berakhir 8 Juli, data klaim ini menunjukan betapa kuatnya pasar tenaga kerja AS dan memperbesar peluang Federal Reserves menaikkan suku bunga di akhir bulan ini.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan telah rampung membuat aturan mengenai ketentuan *spin off* atau pemisahan unit usaha syariah (UUS) dari bank induknya. Sebagaimana diketahui, Undang-Undang No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) memberikan mandat kepada OJK untuk mengatur ketentuan mengenai batas tertentu untuk *spin off* UUS. Adapun *spin off* tersebut mencakup industri perbankan, perasuransian, dan perusahaan penjaminan. Dengan UUS yang menjadi entitas sendiri, industri perbankan syariah akan semakin menggeliat dan lebih kompetitif. pangsa pasar bank syariah di Indonesia naik tipis menjadi 7,09% per akhir 2022. Untuk informasi per 31 Desember 2022, bank syariah melaporkan jumlah aset sebesar Rp 802,26 triliun. Sebanyak 66,3% di antaranya merupakan sumbangsih bank umum syariah (BUS). Kemudian unit usaha syariah (UUS) dan bank perekonomian rakyat syariah (BPRS), masing-masing, berkontribusi 31,2% dan 2,5%. Bila dibedah, kebanyakan masyarakat Indonesia menggunakan bank syariah sebagai sumber pembiayaan yang bersifat konsumtif. Pembiayaan konsumsi menyumbang 51,7% dari total dana yang disalurkan bank syariah kepada masyarakat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 14.960 dan sempat bergerak naik karena tingginya permintaan. Namun kemudian adanya aksi jual dari institusi perbankan menyebabkan spot turun ke 14.960, dan ditutup di level 14.960 – 14.970. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.945 – 14.965 dengan indikasi range perdagangan di 14.900 – 14.980.

Dari pasar obligasi, harga obligasi Rupiah kembali melonjak, terutama seri-seri benchmark yang juga naik mencapai level tertinggi terbaru di tahun ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Monthly Budget Statement JUN	\$-228B	\$-240B	\$-80B
US	Fed Waller Speech			
SG	GDP Growth Rate YoY Adv Q2	0.7%	0.4%	0.5%
US	Imports MoM & YoY JUN		-0.6% & -5.9%	-0.2% & -3.9%
US	Exports MoM & YoY JUN		-1.9% & -10.1%	-0.2% & -12.2%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JUL		64.4	64.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	12-Juli	13-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.19	6.18	(0.23)
INA 10 YR (USD)	5.02	4.86	(3.09)
UST 10 YR	3.86	3.76	(2.43)

INDEXES	12-Juli	13-Juli	%
IHSG	6808.21	6810.21	0.03
LQ45	957.99	956.95	(0.11)
S&P 500	4472.16	4510.04	0.85
DOW JONES	34347.43	34395.14	0.14
NASDAQ	13918.96	14138.57	1.58
FTSE 100	7416.11	7440.21	0.32
HANG SENG	18860.95	19350.62	2.60
SHANGHAI	3196.13	3236.48	1.26
NIKKEI 225	31943.93	32419.33	1.49

FOREX	13-Juli	14-Juli	%
USD/IDR	15000	14965	(0.23)
EUR/IDR	16722	16812	0.54
GBP/IDR	19520	19646	0.65
AUD/IDR	10223	10305	0.81
NZD/IDR	9500	9576	0.81
SGD/IDR	11285	11326	0.36
CNY/IDR	2092	2094	0.08
JPY/IDR	108.29	108.88	0.54
EUR/USD	1.1148	1.1234	0.77
GBP/USD	1.3013	1.3128	0.88
AUD/USD	0.6815	0.6886	1.04
NZD/USD	0.6333	0.6399	1.04